

Abstrak

Dahlia Oktaviani Ginting, NIM 4193312002 (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dua Tinggal Dua Tinggal Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa.

Meskipun penekanan pada pengembangan keterampilan komunikasi matematika siswa semakin meningkat, pengajaran matematika di banyak kelas masih didominasi oleh guru, sehingga memberikan kesempatan terbatas bagi siswa untuk secara aktif mengekspresikan dan bertukar ide matematika. Selain itu, studi empiris yang meneliti efektivitas model pembelajaran kooperatif Two Stay Two Stray (TSTS) dalam meningkatkan keterampilan komunikasi matematika di tingkat sekolah menengah pertama masih terbatas, khususnya dalam konteks Indonesia. Studi ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh model pembelajaran kooperatif TSTS terhadap keterampilan komunikasi matematika siswa di SMP Negeri 1 STM Hulu. Metode kuantitatif quasi-eksperimental dengan desain kelompok kontrol pretest-posttest digunakan, melibatkan 50 siswa yang dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data dikumpulkan menggunakan tes keterampilan komunikasi matematika yang tervalidasi dan reliabel, dan dianalisis melalui statistik deskriptif, uji normalitas dan homogenitas, serta uji t sampel independen. Hasil menunjukkan bahwa siswa yang diajar menggunakan model TSTS mencapai skor posttest yang secara signifikan lebih tinggi daripada siswa yang diajar melalui pengajaran konvensional ($p < 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif TSTS memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keterampilan komunikasi matematika siswa.

Kata kunci: Dua Tetap Dua Terpisah, model pembelajaran kooperatif, keterampilan komunikasi matematika, pendidikan matematika, siswa sekolah menengah

Abstract

Dahlia Oktaviani Ginting, NIM 4193312002 (2025). The Effect Of The Two Stay Two Stray Cooperative Learning Model On Students' Mathematical Communication Ability.

Despite the increasing emphasis on developing students' mathematical communication skills, mathematics instruction in many classrooms remains predominantly teacher-centered, providing limited opportunities for students to actively express and exchange mathematical ideas. Moreover, empirical studies examining the effectiveness of the Two Stay Two Stray (TSTS) cooperative learning model in improving mathematical communication skills at the junior secondary school level are still limited, particularly in the Indonesian context. This study aims to investigate the effect of the TSTS cooperative learning model on students' mathematical communication skills at SMP Negeri 1 STM Hulu. A quantitative quasi-experimental method with a pretest–posttest control group design was employed, involving 50 students divided into an experimental class and a control class. Data were collected using a validated and reliable mathematical communication skills test and analyzed through descriptive statistics, normality and homogeneity tests, and an independent samples t-test. The results indicate that students taught using the TSTS model achieved significantly higher posttest scores than those taught through conventional instruction ($p < 0.05$). These findings demonstrate that the TSTS cooperative learning model has a significant positive effect on students' mathematical communication skills.